

“KOSMOS HORIZON”
KOMPOSISI MUSIK *THRASH METAL*
BERDASARKAN KISAH LANGIT DAN BUMI MENURUT AL – QUR’AN
DALAM FORMAT ANSAMBEL CAMPURAN

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Penciptaan Musik



diajukan oleh:
M. FARAND ILALANG
NIM. 21102180133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“KOSMOS HORIZON” KOMPOSISI MUSIK *THRASH METAL* BERDASARKAN KISAH LANGIT DAN BUMI MENURUT AL-QUR’ANDALAM FORMAT ANSAMBEL CAMPURAN diajukan oleh **M. Farand Ilalang**, NIM 21102180133, Program Studi S1 Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Program Studi: 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.
NIP 197710122005012001
NIDN 0012107702

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Drs. Hadi Susanto, M.Sn
NIP 196111031991021001
NIDN 0003116108

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn.
NIP 196511102003121001
NIDN 0012107702

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
NIP 196102221988031002
NIDN 0003116108

Yogyakarta, 05 - 06 - 25

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104

Penciptaan Musik

Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.
NIP 197604102006041028
NIDN 0010047605

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis yang saya buat ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maupun di perguruan tinggi lainnya. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 3 Juni 2025
yang membuat pernyataan,



M. Farand Ilalang

NIM 21102210133

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya, jalani sebaik kau bisa”

-ESTVLST-

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

*Ibu Rini Purwaningsih, Ayah Nurali Mahmudi, Adik M. Lautan Nurani,
Makan-makan sambil komposisi, MINORWAYS, dan Topaz Marselas*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan anugerahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “*Kosmos Horizon*” Komposisi Musik Thrash Metal Berdasarkan Kisah Langit dan Bumi Menurut Al – Qur’an Dalam Format Ansambel Campuran. Tanpa peran Allah SWT yang telah membantu penulis atas curahan rahmatNya, penulis yakin karya Tugas Akhir ini tidak akan selesai.

Tugas akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dalam bidang Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan baik melalui doa, materi, dan moral. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Ketua Prodi Penciptaan Musik,
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Prodi,
3. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan juga Dosen Ansambel Gitar Klasik Penulis pada semester awal,
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, Dosen Pembimbing Akademik, dan juga Dosen Mayor Gitar Klasik penulis selama 4 semester,
5. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku Penguji Ahli,
6. Ibu Rini Purwaningsih, Ayah Nurali Mahmudi, dan Adik M. Lautan Nurani selaku keluarga penulis yang penulis sayangi yang selalu memberi

dukungan dalam segala aspek, juga mendoakan penulis sukses dalam dunia dan akhirat,

7. Teman-teman makan-makan (Nadhifa, Bunga, Risang, Moekti, Gegep, dan Riluke) sambil komposisi yang telah menemani suka duka penulis selama proses kuliah berlangsung, mulai dari men=mbuat tugas, diskusi, bahkan membolos mata kuliah bersama,
8. Minorways, selaku teman band penulis yang juga menjadi player dari Tugas Akhir penulis,
9. Teman-teman player Tugas Akhir,
10. Topaz Marselas, teman penulis yang menghembuskan nafas terakhir sehari setelah menyelesaikan rekaman vokal untuk Tugas Akhir penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

M. Farand Ilalang

ABSTRAK

Komposisi musik berjudul “*Kosmos Horizon*” adalah sebuah karya musik dalam format ansambel campuran dalam genre *thrash metal* berdasarkan kisah langit dan bumi menurut Al – Qur’an. Berangkat dari latar belakang penulis yang mengamati bahwa tidak banyak karya *thrash metal* yang dipadupadankan dengan tambahan instrumentasi, lebih khusus dengan *choir* karena akan menyatukan dua tipe suara yang berbeda dengan tujuan untuk mengilustrasikan kisah langit dan bumi berdasarkan Al-Qur’an ke dalam bentuk musik program naratif pada genre *thrash metal* format ansambel campuran antara *combo band* dan *choir* lalu mengetahui bagaimana cara untuk menggabungkan keduanya.

Metode interpretasi adalah metode yang penulis gunakan sebagai metode penelitian, dikarenakan penulis mengangkat sebuah hal ekstramusikal yaitu latar belakang dari kisah langit dan bumi yang terdapat dalam Al-Qur’an yang tampak dalam lirik sebagai sebuah bentuk narasi interpretasi yang dimulai dari menelisik isi terjemahan dan tafsir lalu membuat liriknya sebagai metode interpretasi

Penulis menyimpulkan bahwa metode interpretasi sangat cocok diterapkan pada karya musik yang berangkat dari kejadian yang terdapat dalam Al-Qur’an yang secara spesifik adalah kisah langit dan bumi karena harus menggambarkan ulang kejadian yang terjadi menggunakan narasi lirik yang bertindak sebagai bentuk interpretasinya. *Thrash metal* dan *choir* dapat bersatu secara harmonis dalam format suatu karya musikal dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu.

Kata kunci: al-qur’an, *choir*, interpretasi, lirik, *thrash metal*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	9
C. Tujuan Penciptaan	9
D. Manfaat Penciptaan	10
E. Metode Penelitian	10
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kajian Karya.....	16

1. <i>Wave of Death</i> (2019) karya Municipal Waste.....	16
2. <i>Horizon Alam Khayal</i> (2024) BongaBonga ft 3 Oshi	17
3. <i>Debu-Debu Beterbangan</i> (2007) karya Efek Rumah Kaca	18
4. <i>Honey and Sulphur</i> (2008) karya Cradle of Filth	19
5. <i>Rime of the Ancient Mariner</i> (1984) karya Iron Maiden	20
C. Landasan Penciptaan.....	21
1. Musik Program.....	21
2. Thrash Metal.....	23
3. Ansambel Campuran.....	25
4. Lirik.....	26
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	28
A. Pengumpulan Data.....	29
B. Kategorisasi Data.....	29
1. Kisah Langit dan Bumi.....	29
2. Thrash Metal.....	30
3. Ansambel Campuran.....	31
4. Lirik.....	32
C. Penentuan Judul Karya	32
D. Perancangan Konsep Karya	33
1. Movement 1 (Ragam).....	34

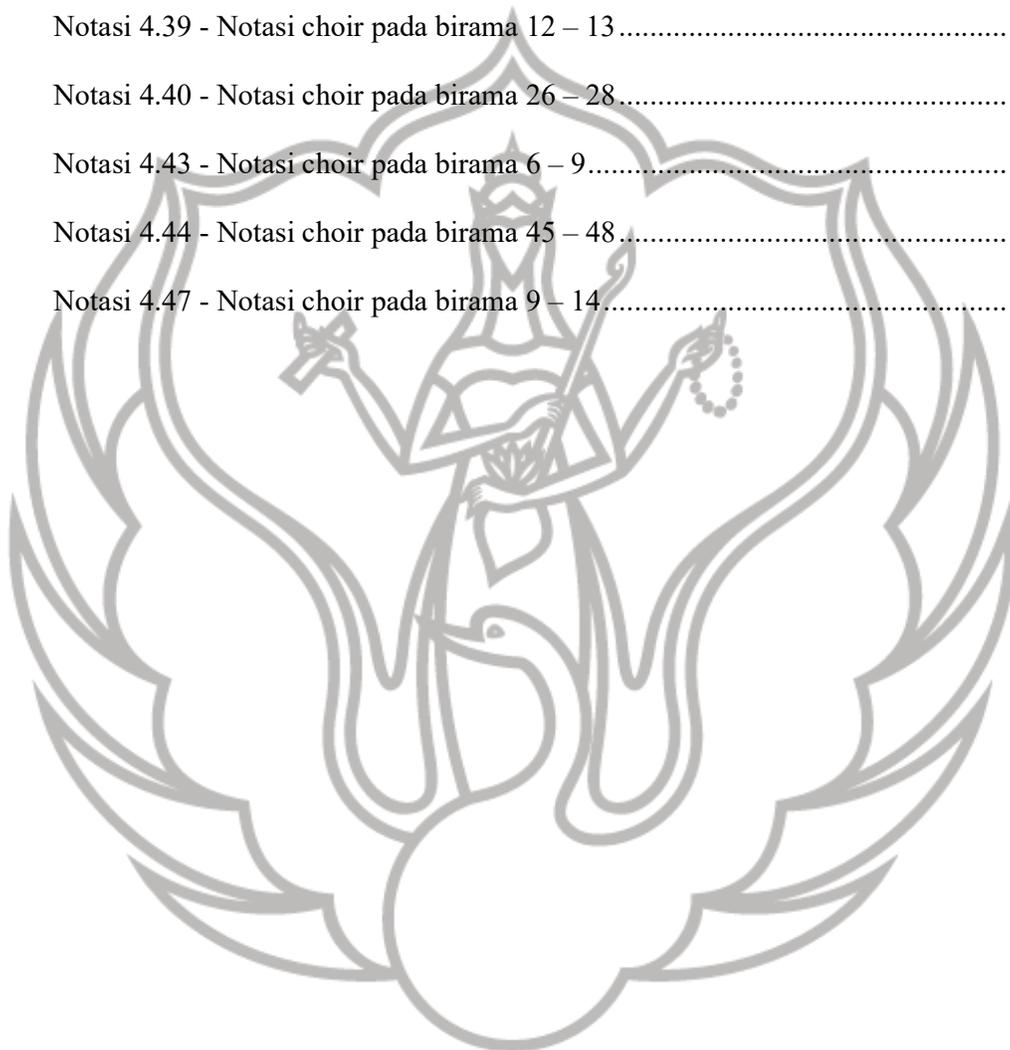
2. Movement 2 (Kuasa).....	35
3. Movement 3 (Lintasi).....	36
4. Movement Empat (Air)	37
5. Movement Lima (Tata Surya).....	37
6. Movement Enam (Akhir).....	38
E. Pembuatan Laporan dalam Bentuk Skripsi	38
F. Penulisan Notasi.....	39
G. Pelatihan Permainan Karya Musik.....	39
BAB IV ANALISIS KARYA	41
A. Ragam.....	41
1. Lirik dan Hubungannya terhadap Kisah Langit dan Bumi.....	41
2. Penggabungan <i>Choir</i>	43
B. Kuasa.....	47
1. Lirik dan Hubungannya terhadap Kisah Langit dan Bumi.....	47
2. Penggabungan <i>Choir</i>	49
C. Lintasi.....	51
1. Lirik dan Hubungannya terhadap Langit dan Bumi.....	51
2. Penggabungan <i>Choir</i>	53
D. Air	55
1. Lirik dan Hubungannya terhadap Kisah Langit dan Bumi.....	55

2. Penggabungan <i>Choir</i>	56
E. Tata Surya.....	57
1. Lirik dan Hubungannya terhadap Kisah Langit dan Bumi.....	57
2. Penggabungan <i>Choir</i>	58
F. Akhir.....	59
1. Lirik dan Hubungannya terhadap Kisah Langit dan Bumi.....	59
2. Penggabungan <i>Choir</i>	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR NOTASI

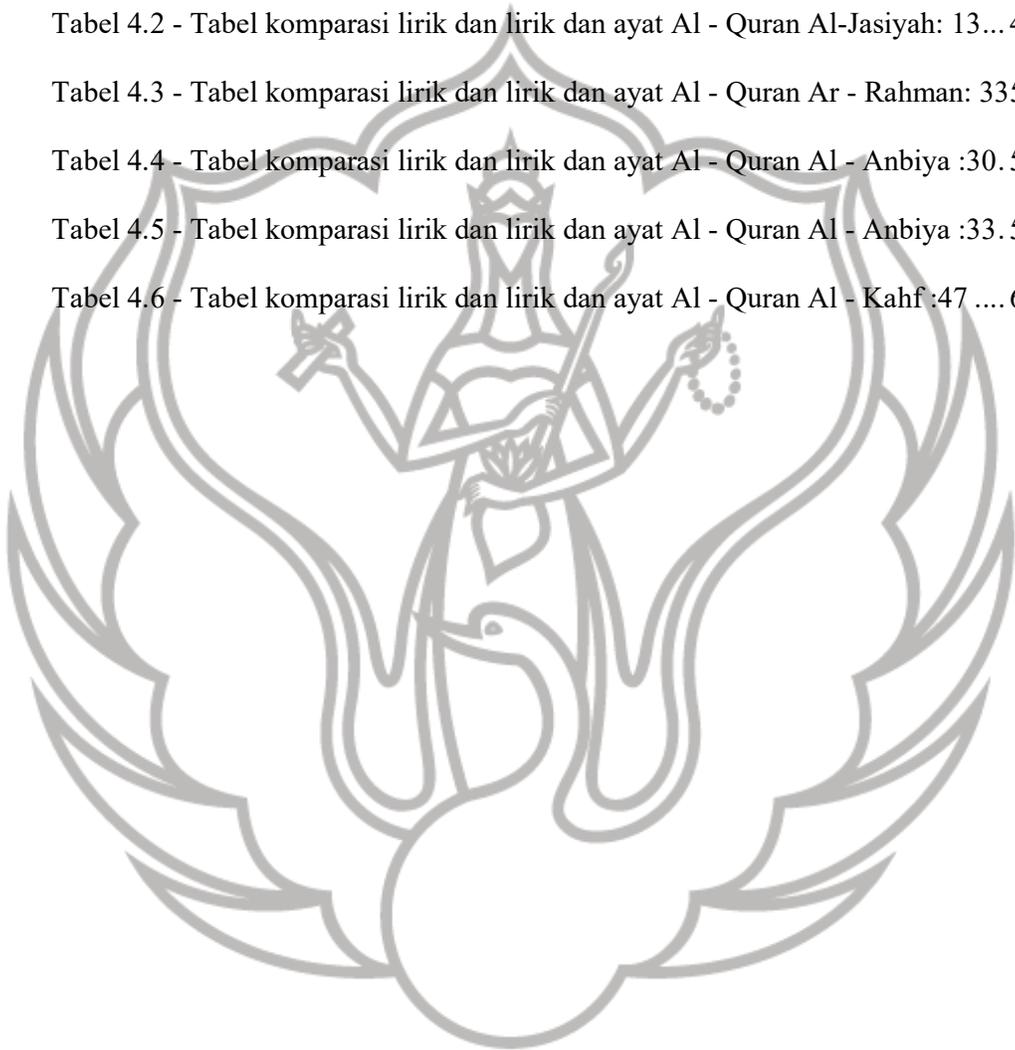
Notasi 2.1 - Riff Gitar "Wave of Death" karya Municipal Waste.....	17
Notasi 2.2 - Lirik "Horizon Alam Khayal" karya BongaBonga ft. 3 Oshi	18
Notasi 2.3 - Melodi Vokal "Debu-Debu Beterbangan" karya Efek Rumah Kaca.	18
Notasi 2.4 - Melodi Vokal "Honey and Sulphur" karya Cradle of Filth.....	19
Notasi 2.5 - Lirik "Rime of the Ancient Mariner" karya Iron Maiden	20
Notasi 2.6 - Riff Gitar "Rime of the Ancient Mariner" karya Iron Maiden.....	21
Notasi 4.1 – Notasi choir pada birama 10 - 13.....	44
Notasi 4.2 - Notasi choir pada birama 29 – 32.....	44
Notasi 4.3 - Notasi choir pada birama 52 – 55.....	45
Notasi 4.4 - Notasi choir pada birama 56 – 59.....	45
Notasi 4.5 - Notasi choir pada birama 62 – 67.....	45
Notasi 4.6 - Notasi choir pada birama 117 – 120.....	46
Notasi 4.7 - Notasi choir pada birama 135 -138.....	47
Notasi 4.8 - Notasi choir pada birama 139 - 142.....	47
Notasi 4.9 - Notasi choir pada birama 143 - 146.....	47
Notasi 4.10 - Notasi choir pada birama 147 – 150	47
Notasi 4.19 - Notasi choir pada birama 6 – 9.....	50
Notasi 4.20 - Notasi choir pada birama 22 – 23	50
Notasi 4.21 - Notasi choir pada birama 37 – 38.....	51
Notasi 4.22 - Notasi choir pada birama 83 – 86.....	51
Notasi 4.28 - Notasi choir pada birama 25 – 27.....	53
Notasi 4.29 - Notasi choir pada birama 33 – 36.....	54

Notasi 4.30 - Notasi choir pada birama 37 – 39.....	54
Notasi 4.31 - Notasi choir pada birama 41 – 42.....	54
Notasi 4.32 - Notasi choir pada birama 55 – 58.....	55
Notasi 4.39 - Notasi choir pada birama 12 – 13.....	56
Notasi 4.40 - Notasi choir pada birama 26 – 28.....	57
Notasi 4.43 - Notasi choir pada birama 6 – 9.....	58
Notasi 4.44 - Notasi choir pada birama 45 – 48.....	59
Notasi 4.47 - Notasi choir pada birama 9 – 14.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 - Daftar Surat yang Digunakan	15
Tabel 4.1 - Tabel komparasi lirik dan ayat Al - Quran Asy-Syura: 24.....	43
Tabel 4.2 - Tabel komparasi lirik dan lirik dan ayat Al - Quran Al-Jasyah: 13...	49
Tabel 4.3 - Tabel komparasi lirik dan lirik dan ayat Al - Quran Ar - Rahman: 3353	
Tabel 4.4 - Tabel komparasi lirik dan lirik dan ayat Al - Quran Al - Anbiya :30.	56
Tabel 4.5 - Tabel komparasi lirik dan lirik dan ayat Al - Quran Al - Anbiya :33.	58
Tabel 4.6 - Tabel komparasi lirik dan lirik dan ayat Al - Quran Al - Kahf :47	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengutip dari J. C. Lobe dalam buku yang berjudul *A Concise Dictionary of Musical Terms: To Which is Prefixed an Introduction to the Elements of Music*, musik adalah seni yang menyenangkan untuk media dengar (telinga), menyentuh hati, membangkitkan intelek untuk aktivitas yang menyenangkan, dan menghidupkan imajinasi dengan berbagai ide (Niecks, 1884: 1-2).

Ide dalam penciptaan komposisi musik tidak ada batasannya, bisa dari hal intramusikal, bahkan bisa mengerucut ke hal yang lebih jauh lagi yaitu hal ekstramusikal seperti fenomena alam, berita sosial, kisah religius, dan lain-lain. Menurut buku *Music: An Appreciation*, musik yang terhubung erat dengan narasi, puisi, cerita, atau bahkan pemandangan tertentu disebut musik program. Abad kesembilan belas merupakan periode yang sangat signifikan bagi perkembangan musik program. Elemen ekstramusikal dalam musik program biasanya diidentifikasi melalui judul atau latar belakang karya musik. Karya-karya musik yang tergolong dalam musik program dapat menggambarkan emosi, karakter, dan peristiwa dari sebuah cerita, atau bahkan menciptakan gambaran suara dan gerakan alam (Kamien, 2022: 223).

Musik Program terbagi lagi dalam beberapa kategori yang ditulis oleh Leon Stein menurut bukunya yang berjudul *Structure & Style: The Study and Analysis of*

Musical Forms (Stein, 1979: 170-171) ke dalam 4 kategori, yaitu: naratif, deskriptif atau representatif, apelatif, dan ideasional.

Dari ke empat kategori musik program, musik program naratif menjadi acuan penulis dalam membuat sebuah komposisi musik karena memiliki dasar untuk menggambarkan sebuah cerita atau peristiwa yang menginterpretasikan kisah yang memiliki makna mendalam dan memberikan rasa takjub. Sumber inspirasi penulis dalam menciptakan komposisi musik tersebut adalah Al-Qur'an, kitab suci umat Islam yang mengandung berbagai kisah yang didalamnya dipenuhi hikmah dan keagungan.

Sejak kecil saat mengaji di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), penulis telah merasakan kekaguman terhadap Al-Qur'an, tidak hanya karena kedudukannya sebagai pedoman hidup umat Islam, tetapi juga karena kisah di dalamnya yang begitu menggugah hati. Di antara sekian banyak kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an, penulis memutuskan untuk mengangkat tema tentang kekuasaan Allah SWT yang mutlak atas langit dan bumi.

Ayat yang mendorong penulis untuk membuat komposisi musik adalah Q.S. Asy-Syura ayat 29, yang terjemahannya adalah "*Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah penciptaan langit dan bumi serta makhluk-makhluk melata yang Dia sebarkan pada keduanya. Dia Mahakuasa mengumpulkan semuanya apabila Dia menghendaki.*" (Q.S. Asy-Syura: 29).

Ayat di atas memberikan gambaran yang luar biasa tentang keagungan Allah SWT sebagai Sang Pencipta, yang tidak hanya menciptakan langit dan bumi, tetapi juga seluruh makhluk hidup yang ada di dalamnya. Kekuasaan-Nya yang

mutlak dan kebesaran-Nya dalam mengatur alam semesta menjadi sumber inspirasi yang sangat kuat bagi penulis dalam membuat komposisi musik.

Untuk memperkaya dan memperdalam konsep dari ide kreatif komposisi musik yang diciptakan oleh penulis, penulis juga melakukan kajian terhadap ayat-ayat lain yang berkaitan dengan kekuasaan Allah SWT atas langit dan bumi. Proses ini melibatkan eksplorasi ayat-ayat Al-Qur'an yang masih berkaitan melalui Tafsir sehingga penulis dapat mengumpulkan elemen-elemen naratif yang mampu menggambarkan kisah penciptaan langit dan bumi secara utuh.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan langit dan bumi dan akan penulis jadikan acuan juga antara lain:

1. Kisah tentang kekuasaan Allah SWT yang tersebar luas pada langit dan bumi pada Q.S. Al Jasyiah ayat 13 dengan bunyi *“Dia telah memundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di Bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”*
2. Kisah tentang langit dan bumi yang bisa ditembus oleh makhluk ciptaan Allah SWT pada Q.S. Ar Rahman ayat 33 dengan bunyi *“Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah).”*
3. Kisah tentang proses terciptanya langit dan bumi pada Q.S. Al Anbiya ayat 30 dengan bunyi *“Apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi, keduanya, dahulu menyatu, kemudian Kami memisahkan*

keduanya dan Kami menjadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air? Maka, tidaklah mereka beriman?”

4. Kisah tentang segala sesuatu pada langit dan bumi telah diatur sedemikian rupa bahkan benda langit yang beredar pada garis edarnya pada Q.S. Al Anbiya ayat 33 dengan bunyi *“Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”*
5. Kisah tentang akhir dari penciptaan langit dan bumi yaitu pemusnahan yang terdapat pada Q.S. Al Kahf ayat 47 dengan bunyi *“(Ingatlah) pada hari (ketika) Kami perjalankan gunung-gunung (untuk di hancurkan) dan engkau melihat bumi itu rata. Kami kumpulkan mereka (seluruh manusia) dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka.”*

Ide penulis untuk membuat sebuah karya musik program naratif berdasarkan latar belakang tersebut akan berupa sebuah komposisi musik dengan genre *Thrash Metal* yang berangkat dari enam ayat yang telah penulis sebutkan, maka komposisi penulis akan terbagi pula menjadi enam bagian, menurut kisah yang terdapat pada ayat dari masing-masing.

Thrash Metal adalah bagian dari subgenre musik metal yang berkembang pada awal 1980-an sebagai respons fundamental terhadap perkembangan genre metal yang lebih ringan, ditandai dengan pembentukan grup-grup ikonik seperti Metallica di Los Angeles dan Exodus di San Francisco . Pada tahun 1982, sebuah komunitas pecinta *thrash metal* telah terbentuk menandai perkembangan genre ini secara cepat dan terstruktur.. Thrash metal juga sering dicap sebagai *“underground metal”* yang merujuk pada dimensi sosial yang mencerminkan kebanggaan dari

subkultur eksklusif yang menolak daya tarik massal. Secara musikal, *thrash metal* adalah genre yang menggabungkan dua elemen yaitu genre *heavy metal* dan *punk* yang kemudian melahirkan *hardcore* yang memiliki banyak kesamaan dengan *thrash metal* (Weinstein, 2000: 48-52).

Karakteristik umum yang bisa dijumpai pada musik *thrash metal* adalah *riff* gitar yang cepat dan berat dengan teknik *palm muting* yang intens, dan teknik drum yang menggunakan *double pedal* secara agresif, vokal dalam *thrash metal* cenderung menghindari gaya dramatis dan lebih memilih penyampaian yang kasar dan juga lirik yang mengangkat tema kengerian yang nyata dari dunia nyata, seperti isolasi, korupsi, dan berbagai kekejaman manusia, serta kerap menyoroti isu-isu lingkungan, sosial, dan politik (Bienstock, 2011).

Choir adalah bentuk pertunjukan musik yang dinyanyikan oleh sekelompok penyanyi yang dalam prakteknya memadukan berbagai jenis suara dan warna suara di dalam sebuah harmoni sehingga dapat menyajikan harmoni yang selaras dalam sebuah jiwa lagu yang dinyanyikan. *Choir* juga mencakup kelompok vokal (*vocal group*) walaupun kadang sering dibedakan. *Choir* biasanya dibagi dalam empat suara, tiga suara, dan paling sedikit dua suara (Terilowra, 2022: 30).

Dalam proses berpikir yang dialami oleh penulis, penulis menemukan masalah yaitu belum banyak atau mungkin belum ada karya musik *thrash metal* dengan format ansambel campuran dengan tambahan *choir* pada format *combo band*, dipertegas dengan belum adanya literatur yang membahas tentang format instrumentasi dalam ansambel campuran. *Composing for the Jazz Orchestra* karya

William Russo menjadi satu-satunya buku tentang instrumentasi dalam format big band yang digabung dengan format *brass* ansambel.

Ansambel adalah format yang kerap dijumpai pada format instrumen klasik, seperti ansambel *string*, *brass*, gitar, dan *woodwind*. Akibat kemajuan zaman, format ini juga mengikuti perubahan zaman yang sedang terjadi dengan menambahkan instrumen lain. Di lingkup musik terdekat dari penulis pun sudah banyak ditemukan format ansambel yang dimainkan dengan instrumen yang populer yaitu gitar elektrik, bass elektrik, dan *drumset*.

Menurut penulis, masih sedikit eksistensi tentang format ansambel campuran di lingkungan terdekat dari penulis, terkhusus yang menggabungkan *combo band* dengan *choir*. Secara umum, format yang kerap terlihat adalah ansambel *string*, *brass*, gitar, *woodwind*, dan *choir* tanpa mencampurkan instrumen lain seperti *combo band* yang berisi gitar elektrik, bass elektrik, dan *drumset*.

Lirik juga menjadi titik penting dalam ide komposisi musik program naratif ini, karena peran lirik membawa kisah yang akan dinarasikan dalam bentuk lirik dan dinyanyikan oleh vokal pada format ansambel campuran. Dalam menyampaikan pengalaman pribadi, seorang pencipta lagu seringkali menggunakan permainan kata dan bahasa untuk menambah daya tarik dan keunikan pada lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini bisa meliputi variasi vokal, gaya bahasa, atau penyimpangan makna kata, yang semakin diperkuat dengan melodi dan notasi musik yang selaras dengan lirik lagu. Hal ini membuat pendengar semakin terhubung dengan apa yang dirasakan oleh pengarang (Awe, 2003: 51). Lirik yang akan penulis tulis akan dinyanyikan secara *silabis*. *Silabis* adalah jika

tiap suku kata dari suatu teks mendapatkan satu nada melodi dan pada penyusunannya, prinsip melodi lagu dan teks sama mendapatkan perhatiannya dalam penyusunannya (Kusumawati, 2015: 68) karena teknik menyanyi *silabis* akan cenderung menampilkan kesan *thrash metal* yang menyanyi secara lugas, tegas, dan langsung tanpa mendayu-dayu.

Karya musik program naratif dengan format ansambel campuran dengan menggabungkan kisah dari Al-Qur'an dengan musik *thrash metal* juga akan mengubah pandangan terhadap *thrash metal* itu sendiri, karena sejatinya genre *thrash metal* tak ada batasan dalam membuat komposisinya walaupun lirik yang dinyanyikan berkaitan dengan kisah yang terdapat dari Al-Qur'an bertolak belakang dengan musik yang terkesan keras dan banyak dikaitkan dengan kebebasan kehidupan remaja laki-laki. Lirik lagu bisa bermanfaat untuk mengklasifikasikan genre. Meskipun sepertinya audio lebih efektif daripada lirik dalam menentukan genre sebuah lagu, karena data audio memiliki kompleksitas yang lebih daripada lirik yang dipandang lebih sederhana (Dahl and Boonyanit, 2021: 1).

Keberlanjutan dari masalah yang telah penulis urai membawa penulis pada sebuah stereotip yang menjurus kepada musik metal adalah musik yang membawa dampak buruk bagi remaja dan berpengaruh terhadap citra metal itu sendiri. Musik *metal* sering kali dikaitkan dengan kekerasan, terutama setelah insiden penembakan di Columbine High School di mana pelaku dikaitkan dengan budaya *metal* dan mengenakan merchandise dari Marilyn Manson, dan yang mengaitkan hal tersebut adalah media. Media menggunakan bahasa stereotipikal dalam menggiring opini

musik metal, seperti penampilan mereka yang mencolok seperti pakaian hitam, dan rambut panjang (Hammond and Hundley, 2020: 63-68).

Terlebih lagi, Hammond and Hundley menyatakan bahwa memasukkan lirik yang tidak terafiliasi dengan kekerasan dalam musik *metal* dapat berpotensi mengubah citra dan stigma yang melekat pada genre ini dan penggemarnya. Studi ini menunjukkan bahwa apa yang disajikan oleh media cenderung negatif terhadap basis penggemar *metal* dan bahasa yang digunakan dalam jurnalisme ketika menyebutkan genre musik dan basis penggemarnya menimbulkan dampak negatif pada citra penggemar dan musisi (Hammond and Hundley, 2020: 64 & 69). Karena framing media berperan besar dalam membentuk opini publik. Jika media atau obrolan dari mulut ke mulut mulai menyoro lirik yang lebih positif seperti yang ingin penulis angkat yaitu lirik yang menyadur dari ayat Al-Qur'an, maka ini dapat mengubah narasi yang ada.

Meninjau dari masalah ini, penulis membuat komposisi dalam format ansambel campuran. Penulis ingin membuat komposisi *thrash metal* dengan menggabungkan *choir* dengan *combo band* agar menjadi sebuah ansambel campuran. *Choir* yang akan dinyanyikan akan dibagi dalam format Sopran, Alto, Tenor, dan Bass dan akan digabungkan dalam *combo band* dengan format instrumen gitar elektrik, bass elektrik, *drumset*, dan vokal.

Lalu berangkat dari hal tersebut, lirik bernuansa religi berdasarkan kisah langit dan bumi menurut Al-Qur'an akan penulis sertakan dalam karya *thrash metal* dengan tujuan mencoba mengubah citra *genre* tersebut karena lirik berperan penting dalam sebuah karya musik.

Kosmos Horizon menjadi judul karya komposisi penulis dalam menggambarkan seluruh narasi yang terjadi dalam karya, terdiri dari dua kata yaitu Kosmos yang berarti alam semesta yang teratur dan harmonis dan Horizon yang memiliki arti garis khayal yang memisahkan bumi dan langit. Dengan demikian *Kosmos Horizon* memiliki makna sebuah garis batas antara bumi dan langit yang berjalan secara teratur dan harmonis dalam kuasa Allah SWT.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan penjabaran penulis tentang latar belakang yang telah penulis ulas, penulis menemukan 2 rumusan ide penciptaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan komposisi musik *thrash metal* dengan bentuk musik program naratif berdasarkan kisah Al-Qur'an dengan format ansambel campuran antara *combo band* dan *choir*, yaitu:

1. Bagaimana cara mengilustrasikan kisah langit dan bumi berdasarkan Al-Qur'an dengan lirik pada genre *thrash metal* format ansambel campuran antara *combo band* dan *choir*?
2. Bagaimana cara menggabungkan *combo band* dan *choir* dalam genre *thrash metal*?

C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk mengetahui cara mengilustrasikan kisah langit dan bumi berdasarkan Al-Qur'an ke dalam bentuk musik program naratif pada genre *thrash metal* format ansambel campuran antara *combo band* dan *choir*.

2. Untuk mengetahui cara menggabungkan *combo band* dan *choir* dalam genre *thrash metal*.

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi penulis, yaitu menambah wawasan penulis terhadap proses komposisi musik *thrash metal* dalam bentuk musik program naratif berdasarkan kisah langit dan bumi menurut Al-Qur'an dengan format ansambel campuran sehingga menghasilkan karakteristik baru di bidang penciptaan musik.
2. Memberi inspirasi bagi komposer lain yang ingin menciptakan karya musik dengan genre *thrash metal* berdasarkan kisah dalam Al-Qur'an
3. Sebagai sumber literasi masyarakat agar tidak menyalahartikan *thrash metal* tidak bisa mengambil latar narasi religi.

E. Metode Penelitian

Kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang pada prosesnya menekankan pada tahap eksplorasi terhadap fenomena baru yang terjadi juga untuk menangkap suatu pemikiran, perasaan, dan bahkan interpretasi individu tentang sebuah makna. (Given, 2008).

Lebih lanjut, kualitatif juga terbagi dalam beberapa cabang metodologi lain, seperti interpretasi, menurut Michael W. Firmin dalam buku *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, metode penelitian interpretasi adalah sebuah metodologi penelitian yang berfokus pada pendekatan yang menekankan betapa pentingnya pemahaman dan sebuah makna dari temuan

penelitian, dan selama prosesnya berlangsung peneliti berusaha untuk membantu pembaca untuk dapat memahami hasil akhir yang dihasilkan dari studi penelitian. (Given, 2008: 458-459)

Berdasarkan definisi di atas, penulis melakukan sebuah interpretasi beberapa ayat dalam surat Al-Qur'an yang akan dijadikan sebuah latar belakang penciptaan dalam karya *thrash metal* yang akan digabungkan bersama *choir*, dan interpretasi muncul dalam wujud lirik yang bertindak sebagai narasi yang menggambarkan cerita atau peristiwa yang terkait.

